JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin
Vol. 01, No. 01, Tahun 2023, Hal. 65 − 75

Analisis Penerapan Metode Joyfull Learning Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Terhadap Pembelajaran IPA: Literatur Review

Febbyoulanda Alba[1], Riska Kurniati[2], Sarah Marwa Nabila[3], Selvia Aprilita[4]
PGSD Universitas Muhammadiyah Kotabumi
febbyfebbyyolanda@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 13, November 2023
Revised 18, November 2023
Accepted 23, November 2023

Keywords:

Joyful Learning Method, Elementary School Student Motivation, Science

ABSTRACT

Education is a learning process to develop individual potential and achieve balance in academic, physical and creative aspects. In the world of education there are many types of science, including natural science. Natural science is a field of study that examines everything about the universe and everything in it. This research aims to determine the effectiveness of the joyful learning method in increasing students' motivation in taking science subjects in elementary schools. In this research, researchers used the Systematic Literacy Review (SLR) method. The results of this research indicate that the joyful learning method is effective for improving the quality of the learning process in increasing motivation for learning science.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:

Received 13, November 2023
Revised 18, November 2023
Accepted 23, November 2023

Keywords:

Metode Joyyfull Learning, Motivasi Siswa Sekolah Dasar, IPA

ABSTRACT

Metode pembelajaran joyfull learning adalah metode yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran joyfull learning terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan database yang ada pada google scholar untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur ilmiah yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah menganaisis literatur-literatur sebelumnya mengenai keefektivitasan metode pembelajaran joyfull learning pada motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis literatur ini menggambarkan efek positif penerapan metode Joyfull Learning terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Febbyoulanda Alba[1], Riska Kurniati[2], Sarah Marwa Nabila[3], Selvia Aprilita[4]
Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara
febbyfebbyyolanda@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kehidupan manusia dan mengembangkan suatu negara. Ini membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami lingkungan mereka. Pendidikan bukan hanya tentang memperoleh informasi, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan diri(Dilnavoz et al., 2023a). Pendidikan adalah proses pembelajaran yang membantu individu menjadi dewasa, menjadi mandiri, dan memenuhi tugas hidup mereka dengan tanggung jawab sosial proses pembentukan kepribadian yang membangkitkan dan mengubah potensi laten menjadi kemampuan (Célia, 2022)

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dan mencapai keseimbangan dalam aspek fisik, kreatif, dan disengaja mereka, pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk tujuan hidup.(Dilnavoz et al., 2023b).Di dalam dunia pendidikan banyak sekali ilmu yang dapat di pelajari oleh seseorang seperti ilmu pengetahuan ipa

Ilmu Pengetahuan juga dikenal sebagai sains, adalah bidang pengetahuan yang berfokus pada mempelajari alam semesta dan isinya, termasuk peristiwa yang terjadi di dalamnya. Ilmu pengetahuan ini meliputi fenomena alam dan didasarkan pada fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang diuji kebenarannya melalui kegiatan ilmiah. ("Introducing Children of Primary School Age with the World," 2023) Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang sains dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka di bidang ini. Namun, ada tantangan dalam pembelajaran IPA, termasuk kebutuhan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar dalam hal perkembangan anak dan untuk merancang model pembelajaran yang relevan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. (Bunyamin, 2023).

Namun pada kenyataan yang terjadi sebenarnya di lapangan menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA tersebut belum sepenuhnya tercapai, karena anak-anak di tingkat sekolah dasar menghadapi kesulitan dalam mempelajari IPA dan kesulitan ini dapat berdampak pada perkembangan mereka. Faktor internal seperti, kecerdasan rendah, minat rendah, dan motivasi dalam belajar dapat berkontribusi pada kesulitan belajar IPA. Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting bagi guru untuk memberikan motivasi dan menemukan masalah belajar, sementara orang tua harus memperhatikan perkembangan belajar anak-anak mereka. Selain itu, pembelajaran profesional guru dan penggunaan metode yang efektif, di ruang kelas juga dapat meningkatkan hasil akademi.(Miftahul et al., 2022)

Pembelajaran yang menyenangkan *(joyfull learning)* adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menyenangkan berbasis permainan adalah salah satu pendekatan yang telah ditemukan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mengembangkan pemikiran reflektif dan pembelajaran mandiri di antara siswa. (Peter, 2020).

Menurut **Gurkiran & Sangeeta** *Joyfull Learning* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Metode ini menekankan pada pentingnya menciptakan suasana belajar yang positif dan antusias, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.(Gurkiran & Sangeeta, 2023).

Menurut Sugihartono (2012), Motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar

meliputi berbagai elemen, termasuk metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa..(V et al., 2022)

Namun seberapa efektif penggunaan model pembelajaran joyfull learning dalam meningkatkan motivasi belajar ipa siswa? Studi literatur terdahulu akan memberikan jawaban untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dalam studi literatur tersebut, dilakukan analisa terhadap penelitian-penelitian sebelumnya melalui analisis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas Metode Joyfull Learning Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Terhadap Pembelajaran IPA.

Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan yang sistematis terbaru mengenai efektivitas Metode Joyfull Learning Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Terhadap Pembelajaran IPA. Oleh karenanya, penting bagi peneliti melakukan Analisa dan review guna mengetahui seberapa efektif Metode Joyfull dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, serta dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai efektivitas model pembelajaran Metode Joyfull.

Metode

Metode SLR adalah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Ini melibatkan mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu(Wahyu & Al, 2023) Tujuan dari tinjauan literatur sistematis adalah untuk mengidentifikasi celah dalam literatur, memberikan saran untuk area penelitian yang akan datang, serta memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, pengembangan kebijakan, dan panduan praktik.(Mahir et al., 2023a)

Proses tinjauan literatur sistematis memerlukan perencanaan yang teliti, perhatian terhadap detail, dan pendekatan yang sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Ini melibatkan mengidentifikasi publikasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian di database literatur yang berbeda, menyempurnakan kueri pencarian, membandingkan kumpulan hasil, dan menganalisis temuan . Tinjauan literatur sistematis umumnya digunakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan.(Mahir et al., 2023b).

Tinjauan sistematis literatur dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak khusus atau secara manual. Perangkat lunak khusus dapat membantu peneliti merampingkan proses pencarian dan evaluasi literatur. Perangkat lunak ini juga dapat mengekspor hasil dalam berbagai format untuk analisis lebih lanjut atau sebagai titik awal untuk tinjauan sistematis. Namun, penting untuk dicatat bahwa metode manual juga dapat digunakan untuk melakukan tinjauan sistematis, terutama untuk peneliti pemula yang mungkin tidak memiliki akses ke perangkat lunak khusus atau panduan dari seorang profesor. Metode-metode ini dapat fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan kedalaman tinjauan literatur mereka berdasarkan kapasitas mereka.(Mahir et al., 2023c).

SLR merupakan. metode yang dapat membantu peneliti mengidentifikasi pengetahuan yang ada, kesenjangan penelitian, dan peluang penelitian baru. Misalnya, mengajar SLR kepada mahasiswa pascasarjana dalam ilmu komputer dapat memberikan peluang berharga bagi mereka untuk melakukan tinjauan literatur yang mendalam, memahami bidang penelitian mereka dengan lebih baik, dan meningkatkan keterampilan penelitian penting seperti berpikir kritis dan analisis data. Menawarkan subjek yang membahas SLR dalam program pascasarjana

dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk penelitian mereka . Secara keseluruhan, SLR adalah alat yang berharga bagi peneliti dan mahasiswa dalam mensintesis pengetahuan yang ada dan mengidentifikasi arah penelitian .(Xiaofeng et al., 2023)

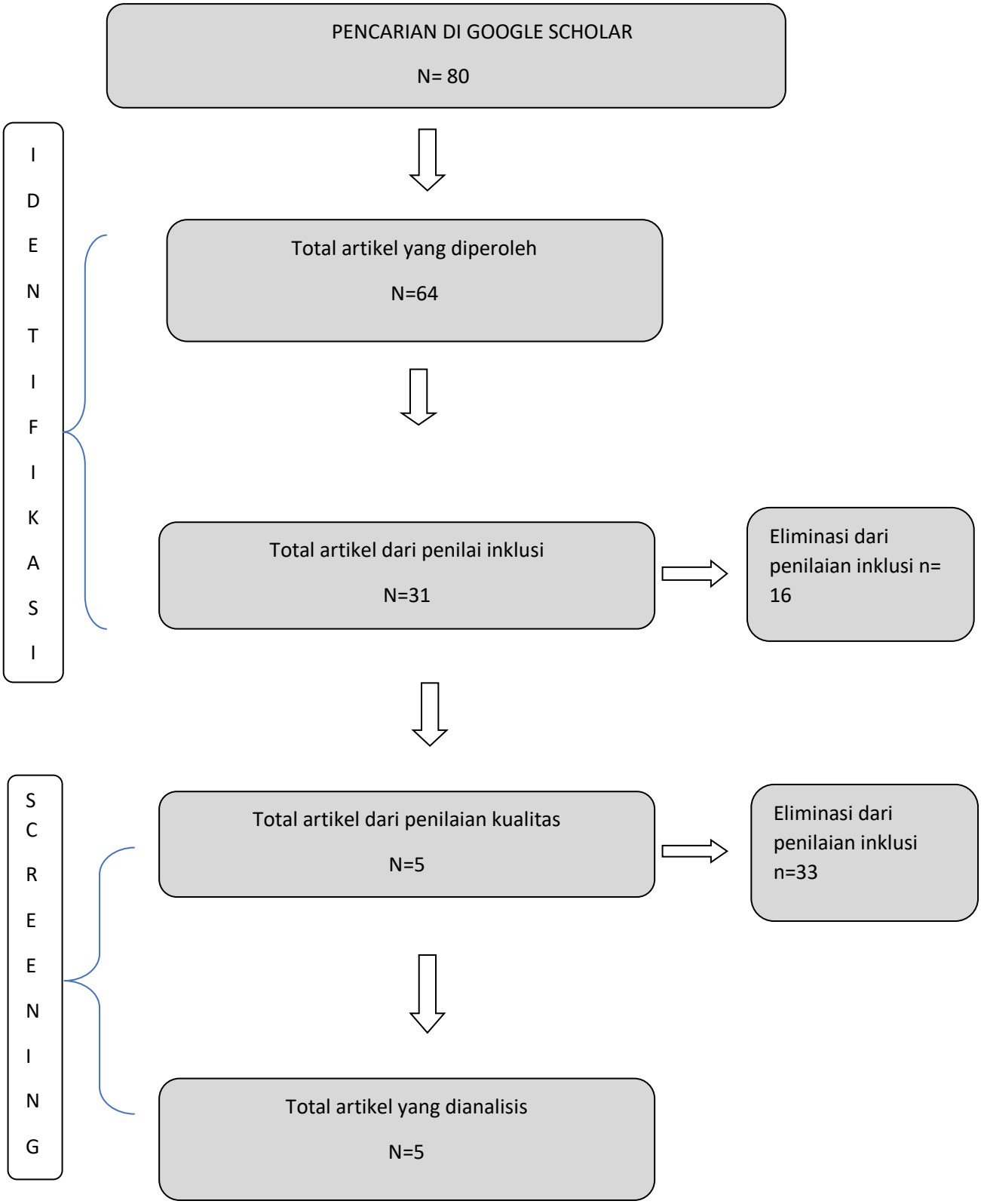

Hasil dan Pembahasan

Langkah pencarian artikel diawali dengan mengakses database Google Scholar pada URL https://scholar.google.com/ Kata kunci pencarian diidentifikasi menggunakan "joyfull learning", kemudian pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023. Artikel pencarian akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023. Pencarian menggunakan kata kunci tersebut menghasilkan 80 hasil dengan perbedaan jenis dokumen. Menampilkan hasil pencarian dengan kata "kunci metode joyfull learning, motivasi siswa sekolah dasar" ditunjukkan pada gambar 1.2.

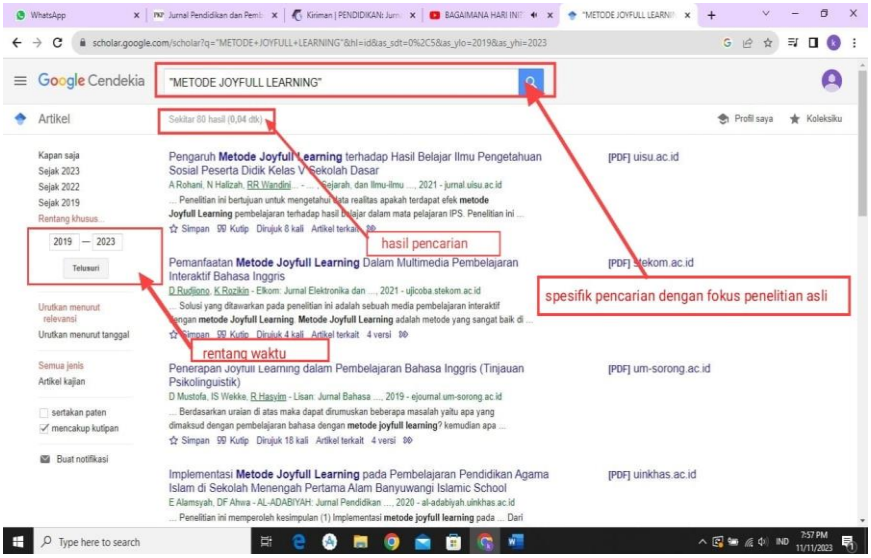

Gambar 1.1 Hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci metode joyfull learning,

Pencarian pada langkah 1 menunjukkan hasil 80 dokumen dengan jenis file berbeda. Untuk mencari artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan pencarian langkah 2 dengan menambahkan kata kunci "motivasi siswa sekolah dasar " dengan menambahkan kata "dan" pada kedua kata kunci tersebut.

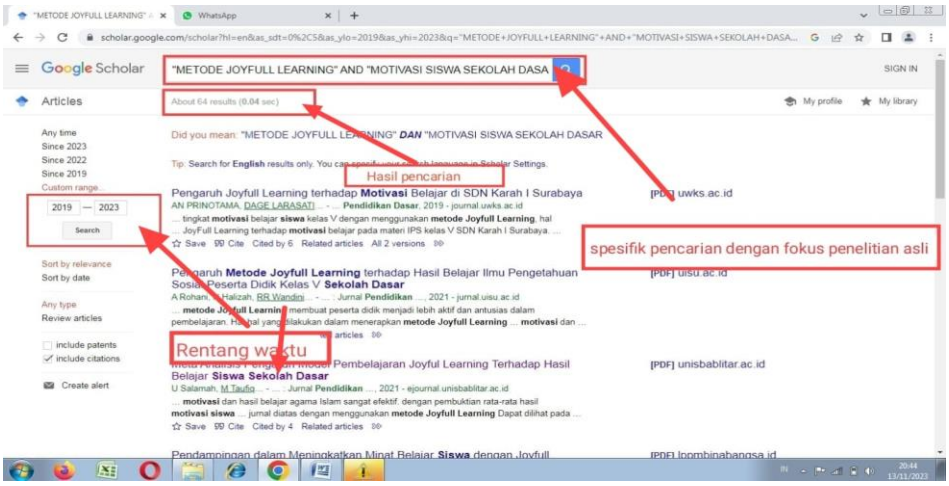

Gambar 1.2 Hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci metode joyfull learning, dan motivasi siswa sekolah dasar

Hasil penelitian tahap 2 menguraikan penelitian khusus motivasi siswa sekolah dasar Pencarian tingkat 2 di database Google Cendekia menghasilkan 64 hasil Pencarian level 3 di database Google Cendekia menghasilkan 31 hasiltampilan detail pencarian pada langkah 2 dan 3 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan 1.3 sebagai berikut.

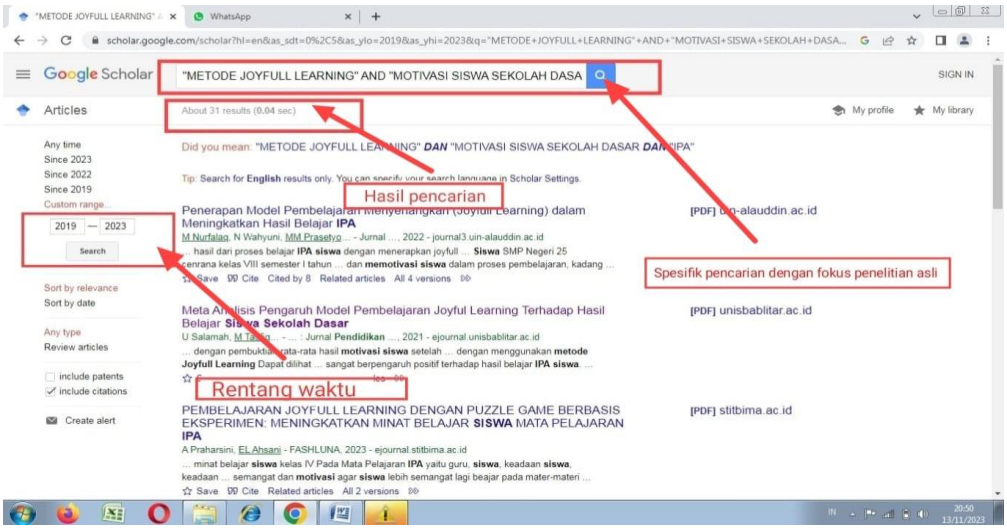

Gambar 1.3 Pencarian dengan kata kunci yang lengkap dari Penerapan Metode Joyfull Learning Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Terhadap Pembelajaran IPA

Pengumpulan data tahap 3 dilakukan dengan mengunduh dokumen dari 31 hasil pencarian artikel tahap 3. Pencarian data tahap 4 dilakukan dengan memilih dokumen-dokumen di bawah ini berupa artikel jurnal. Dokumen lain yang tidak dapat dicari seperti artikel sebelumnya, buku, atau halaman HTML akan diabaikan. Pencarian pada langkah 4 menghasilkan dokumen dengan total 5 artikel. Kemudian, 5 artikel yang berhasil diunduh dianalisis secara sistematis.

Tabel 1. Informasi dasar artikel format tabel:

Data	**Hasil**
Tahun terbit	2019-2023
Total artikel	5
Sitasi keseluruhan	8
Rata rata sitasi per artikel	2
Rata rata sitasi pertahun	2
Rata rata penulis per artikel	2

Tabel 1 mencakup informasi dasar artikel yang dianalisis secara keseluruhan. Kebanyakan artikel "Analisis Penerapan Metode Joyful Learning" rata-rata penulis secara

keseluruhan adalah 2, sitasi artikel juga yang telah dianalisis ternyata cukup rendah dengan rata-rata sitasinya 2 tiap tahunnya dan 3 tiap artikelnya

Hasil analisis sistematis tinjauan disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

No	Judul penelitian	Bidang studi	Hasil penelitian
1	Pembelajaran Joyfull Learning Dengan Puzzle Game Berbasis Eksperimen: Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa(Praharsini & Ahsani, 2023)	Menjelaskan penerapan Joyful Learning dengan menggunakan Puzzle Game berbasis Eksperimen untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Joyful Learning dengan Puzzle Game berbasis eksperimen dimulai melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Implementasi Joyful Learning dengan Puzzle Game berbasis eksperimen berhasil meningkatkan ketertarikan belajar siswa.
2	Metode Joyfull Learning Berbasis Ice Breaking Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa SD Dalam Pembelajaran Ipa(Heryawan, 2019)	Menilai metode pembelajaran joyful learning yang menggunakan pendekatan ice breaking di tingkat sekolah dasar.	Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pemanasan (ice breaking) dalam pembelajaran IPA memiliki efek positif, menciptakan suasana kelas yang lebih enjoyable, dan meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.
3	Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 3 Peguyangan(Swandewi & Wiyasa, 2022)	Merencanakan suatu pendekatan joyful learning dengan memanfaatkan media monopoli untuk mengintegrasikan pembelajaran dan permainan, dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan signifikansi yang lebih besar pada proses pembelajaran.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji coba media pembelajaran Monopoli memberikan hasil yang positif. Kesimpulannya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Monopoli sebagai media pembelajaran efektif dalam menarik perhatian siswa pada pembelajaran IPA.

4	Pengembangan Media Pembelajaran Flash Berbasis Joyfull Learning Bagi Siswa Kelas IV Sd (Azhar & Rahayu, 2021)	Menilai keefektifan produk media pembelajaran flash yang menggunakan pendekatan joyful learning.	Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran flash yang berbasis joyfull learning yang telah dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat menambah variasi dalam penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran IPA.
5	Pengaruh Model Joyful Learning Dengan Media Power Point Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 193 Pekanbaru(Yulidaspa & Mustika, 2023)	Menilai dampak model pembelajaran joyful learning yang menggunakan media power point interaktif terhadap prestasi belajar siswa.	Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan joyful learning dengan menggunakan media power point interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, meningkatkan daya ingat secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis dari 5 artikel yang telah dilakukan, peneliti menemukan:

1. Penelitian yang dilakukan terkait "metode *joyfull learning* di sekolah dasar" dalam 5 tahun terakhir (2019 – 2023) di sekolah dasar belum banyak dilakukan oleh peneliti.

2. terkait "metode *joyfull learning* menumbuhkan motivasi siswa sekolah dasar" beberapa aspek diantaranya meningkatkan hasil belajar, keterampilan, motivasi dan minat belajar siswa, pemahaman materi keterampilan sosial dan kerjasama.

3. metode "*joyfull learning*" dapat diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar khususnya IPA.

Metode joyfull learning terhadap mata pelajaran IPA masih jarang diterapkan di tingkat sekolah dasar. Hal ini terlihat dari hasil pencarian di data base google scholar. Dari temuan 80 hasil pencarian dengan kata kunci ''metode *joyfull learning, motivasi siswa sekolah dasar, IPA''*, hanya ada 5 artikel yang membahas secara khusus di sekolah dasar. Sementara 75 hasil pencarian lainnya tidak membahas metode *joyfull learning* di sekolah dasar, dan tidak membahas topik kajian pada mata pelajaran IPA.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Eva Luthfi Fakhru Ahsani & Adiba Praharsini Penerapan Joyful Learning menggunakan Puzzle Game berbasis eksperimen berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Yang mana diketahui pencapaian ini mengalami peningkatan disetap pertemuannya.

Dari penelitian yang dilakukan Tri Heryawan & Aida MaulidinaBerdasarkan hasilnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode joyful learning ice breaking dalam pembelajaran IPA adalah efektif dan sesuai untuk diadopsi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ice breaking mampu meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa dengan proses belajar..

Berdasarkan hasil penelitian Ni Kadek Ria Swandewi & I Komang Ngurah Wiyasa Pendekatan joyful learning menggunakan media pembelajaran Monopoli mendapatkan tanggapan positif dalam menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Data dukungan untuk hal ini termasuk hasil evaluasi seperti uji coba pretest dan posttest. Dari uji coba yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode joyfull learning efektif dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian yang dilakukan Arry Patriasurya Azhar & Zaenab Fuji Rahayu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran flash berbasis joyful learning mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa dan juga memberikan variasi tambahan dalam materi ajar pada pembelajaran IPA dengan fokus materi pembelajaran gaya dengan menggunakan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswi sekolah dasar.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Selpade Yulidaspa & Dea Mustika Mengindikasikan bahwa metode joyful learning memiliki dampak yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD, terutama dengan penggunaan powerpoint interaktif yang berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

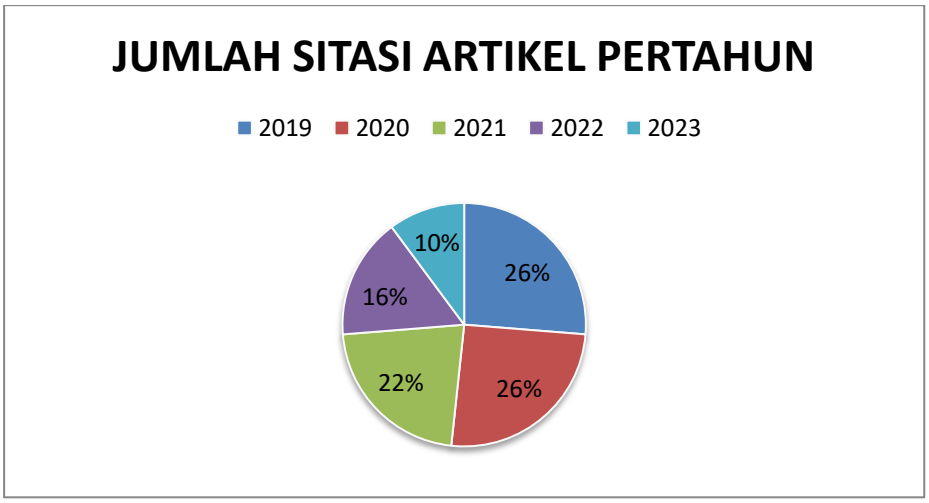

Diagram1: Data publikasi scholar tahun 2019-2023

Dari diagram lingkaran diatas, diperoleh hasil persentase jumlah sitasi artikel pertahun yaitu pada tahun 2019 jumlah persentase artikel bersitasi sebanyak 26%, selanjutnya pada tahun 2020 dan 2022 jumlah artikel bersitasi memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 26%, sedangkan jumlah artikel bersitasi paling sedikit ditemukan pada tahun 2021

yakni sebanyak 22% dan paling sedikit jumlah artikel bersitasi ditemukan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 6%.

Kesimpulan

Penerapan *Joyfull Learning* dalam pembelajaran IPA terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi siswa dalam proses belajar.metode ini telah terbukti berdampak positif pada pemahaman konseptual siswa, keterlibatan aktif, keterampilan kerja kelompok dan kerja sama, keterampilan pemecahan masalah, dan sikap keseluruhan terhadap pelajaran IPA. Dengan menggabungkan kegiatan dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konteks *Joyfull Learning*, guru dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, membantu siswa untuk lebih memahami dan menyusun pengetahuan. Penggunaan alat bantu media pembelajaran, seperti media pembelajaran IPA, juga telah ditemukan memiliki efek positif pada motivasi siswa dan hasil belajar. Oleh karena itu, guru memiliki pilihan untuk menggunakan alat bantu media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar dan kegiatan yang diimplementasikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa dan minat pada mata pelajaran IPA.

Daftar Pustaka

Azhar, A. P., & Rahayu, Z. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Berbasis Joyfull Learning bagi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *7*(1), 36–48.

Bunyamin, M. (2023). IPAS Implementation in Elementary Schools: How Teachers Build Student Understanding. *Edunesia*. https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.533

Célia, S. (2022). Menarik Benang Merah Basis Pendidikan Islam Bermartabat. In *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman*. https://doi.org/10.24952/di.v3i2.5050

Dilnavoz, S., Feruza, S., & Jasmina, K. (2023a). Education is an important factor in human and country development. *Current Research Journal of Pedagogics*. https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-04-01-04

Dilnavoz, S., Feruza, S., & Jasmina, K. (2023b). Education is an important factor in human and country development. *Current Research Journal of Pedagogics*. https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-04-01-04

Gurkiran, J., & Sangeeta, P. (2023). Creating Joyful Experiences for Enhancing Meaningful Learning and Integrating 21st Century Skills. *International Journal of Current Science Research and Review*. https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i2-05

Henrik, P., & John, O. (2023). Current state and research directions for disposable versus reusable packaging: A systematic literature review of comparative studies. *Packaging Technology and Science*. https://doi.org/10.1002/pts.2722

Heryawan, T. (2019). Metode Joyfull Learning Berbasis Ice Breaking untuk Menumbuhkan Semangat Siswa SD dalam Pembelajaran IPA. In *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR* (Vol. 1).

Mahir, P., Anita, S., Putu, N., Madiawati., D., Calandra., F., & Lanzalonga. (2023a). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. *To Maega*. https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915

Mahir, P., Anita, S., Putu, N., Madiawati., D., Calandra., F., & Lanzalonga. (2023b). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. *To Maega*. https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915

Mahir, P., Anita, S., Putu, N., Madiawati., D., Calandra., F., & Lanzalonga. (2023c). A Guidance to Systematic Literature Review to Young Researchers by Telkom University and the University of Turin. *To Maega*. https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1915

Miftahul, K., Diana, E., Handayani., F., & Prima, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Materi IPA Semester I Kelas V Sekolah Dasar. *Dikdas matappa*. https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i2.1594

Peter, W. (2020). *Creating Joyful Learning within a Democratic Classroom*. https://doi.org/10.33578/JTLEE.V3I2.7841

Praharsini A., & Ahsani E. L. (2023). PEMBELAJARAN JOYFULL LEARNING DENGAN PUZZLE GAME BERBASIS EKSPERIMEN: MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA. *FASHLUNA*, *4*(1), 25–39.

Swandewi, N. K. R., & Wiyasa, I. K. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 3 Peguyangan. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, *1*(2), 42–50.

V, B., Yana., M., Stoltzfus, D., Eko, S., & Purnomo. (2022). *Menumbuhkan motivasi belajar perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah*. https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620

Wahyu, S., & Al, J. (2023). A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5238

Xiaofeng, W., Henry, E., Dron, K., & Usman, R. (2023). How Many Papers Should You Review? *A Research Synthesis of Systematic Literature Reviews in Software Engineering*.

Yulidaspa, S., & Mustika, D. (2023). Pengaruh Model Joyful Learning dengan Media Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 193 Pekanbaru. *ALSYS*, *3*(5), 500–516.